



**UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MAPEL AL-QUR'AN HADITS DI MTS WALISONGO
ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

KHOLIPUL HAKIM
NIM. 2021213007

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOLIPUL HAKIM

NIM : 2021213007

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur’an Hadits di MTs Walisongo Ulujami Pecalang” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti Skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pecalang, 15 Januari 2019

Yang Menyatakan




KHOLIPUL HAKIM
NIM 2021213007



Dr. H. Zaenal mustakim M.Ag
Jl Mawar Raya No 17 Tanjung
Tirto Pekalongan RT 07 RW 04

NOTA PEMBIMBING

Lam : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Kholipul Hakim

Pekalongan, 15 Januari 2019

Kepada :

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami
kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : KHOLIPUL HAKIM

NIM : 2021213007

Judul : Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits
di MTs Walisongo Ulujami Pemasang.

Dengan permohonan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi


Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag
NIP 197105261999031002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iain-pekalongan.ac.id /Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : KHOLIPUL HAKIM

NIM : 2021213007

JUDUL : UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU MAPEL AL-QUR'AN HADITS DI MTS
WALISONGO ULUJAMI PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur penulis yang tak terhingga kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwa-Nya. Dalam memenuhi kewajiban seorang muslim yaitu menuntut ilmu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Sardi dan Ibu Waryu) terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
2. Istriku (Nur Hidayah) terima kasih atas dukungan dan do'anya
3. Anakku (Alina Ashfi An-Najwa) terima kasih atas dukungannya.
4. Kakak dan adikku terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
5. Teman-temanku seangkatan, IAIN Pekalongan (Institut Tinggi Agama Islam Walisembilan) banyak kenangan yang tak bisa dilupakan, semoga selalu terkenang sepanjang masa.
6. Butuh ruang yang lebih luas untuk menulis semua persembahanku dan untuk semuanya banyak cerita yang kita kenang bersama.





MOTTO

بِرَّاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
 الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 بِرَّاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
 الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 بِرَّاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
 الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 بِرَّاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
 الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Artinya:

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S Al-Alaq ayat 1-5)

ABSTRAK

Kholipul Hakim 2019, NIM 2021213007. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits di MTs WaliSongo Ulujami Pecalongan. Pembimbing I: Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag Jurusan/Prodi: Tarbiyah/ PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pecalongan.

Kata Kunci: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits.

Peningkatan Kompetensi Pedagogik membutuhkan strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhannya, dalam Peningkatan kompetensi Pedagogik mapel Al-Qur'an Hadits hendaknya guru sudah memiliki data pribadi setiap peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, morak, kultural, emosional dan intelektual. Tujuannya agar saat proses pembelajaran sudah mempersiapkan strategi pembelajaran yang dianggap tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadist di MTs WaliSongo Ulujami? Bagaimana Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadist di MTs WaliSongo Ulujami? Apa faktor pendukung dan penghambat Peningkatkan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadist di MTs WaliSongo Ulujami ? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadist, mendeskripsikan Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadist dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Peningkatkan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadist.

Penelitian ini adalah jenis lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang ada menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) indikator dari kompetensi Pedagogik yaitu Memfasilitasi Pengembangan Potesi Peserta Didik sesuai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. 2) Upaya Peningkatan Kompetensi pedagogik sudah sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada. 3) Faktor Pendukung Upaya Penigkatan Kompetensi Pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WaliSongo Ulujami Pecalongan antara lain: lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung, guru Al-Qur'an Hadits yang bermutu serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat antara lain: Belum adanya program yang diagendakan terkait pelatihan PLPG di Semarang dan belum adanya sertifikasi yang merata pada setiap guru yang sudah mengabdikan diri pada madrasah pada jenjang waktu yang cukup lama.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil 'alamin, puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberi karunia kemudahan, ketabahan, kesabaran dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umatnya dan kita nantikan syafa'atnya kelak pada hari kiamat. Beratnya tantangan dan kesulitan harus dihadapi dan diselaisaikan dengan hati yang lapang dimana pada akhirnya Skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah membantu memberikan pengesahan.
3. Bapak M. Yasin Abidin M.Pd selaku ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberi arahan yang berguna bagi penulis.
4. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami dalam membuat Skripsi.
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan bagi penulis terkait dengan penulisan skripsi dengan baik.



6. Kepala Sekolah dan segenap guru di Mts Wali Songo Ulujami yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi menindak lanjuti karya-karya yang akan datang.

Pekalongan, 16 Januari 2019

Penulis

Kholipul Hakim
NIM. 2021213007



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Peneliti.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	21
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN	
HADITS.....	23
A. Kompetensi Pedagogik.....	23
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	23
2. Komponen Kompetensi Pedagogik	25
3. Macam-Macam Teori Belajar.....	26
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	28
5. Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pedagogik...	32
B. Guru Al-Qur'an Hadits	34
1. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits	34
2. Syarat-syarat Guru	35
3. Tugas dan Peran Guru	37
4. Visi dan kompetensi Guru	42
5. Mapel Al-Qur'an Hadits	44
6. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	44
7. Ruang Lingkup Mapel Al-Qur'an Hadits	45



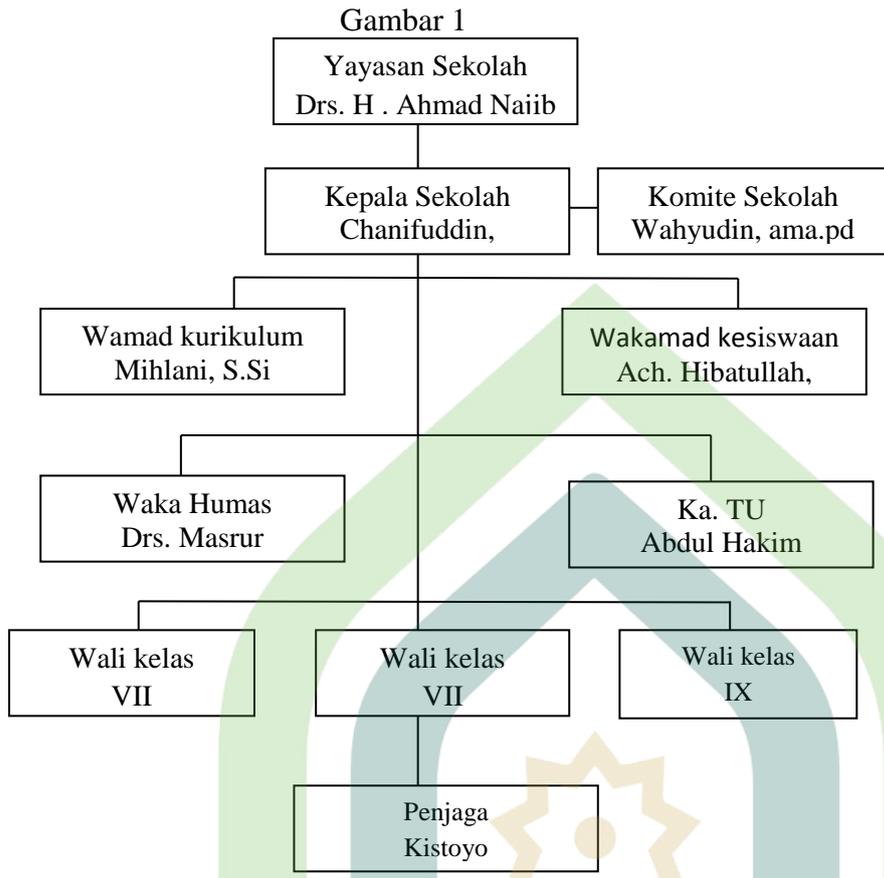
C. UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ..	45
D. FAKTOR-FAKTOR KOMPETENSI PEDAGOGIK	46
BAB III UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK	
GURUAL-QUR'AN HADITS	48
A. Gambaran umum MTs Walisongo	48
1. Identitas Madrasah	48
2. Sejarah Berdiri	48
3. Letak Geografis	51
4. Visi, Misi dan Tujuan	52
5. Struktur Organisasi	53
6. Keadaan Guru dan Siswa	54
7. Sarana dan Prasarana	56
B. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami	58
C. Upaya Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits	69
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami	73
BAB IV ANALISIS PENELITIAN UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MAPEL AL-QUR'AN HADITS DI MTS WALISONGO ULUJAMI	76
A. Analisis Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami	76
B. Upaya peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di Mts Wali Songo Ulujami	90
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik di MTs Walisongo Ulujami	93
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penyebab lambatnya dinamika pembangunan di Indonesia adalah kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan yang mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Dalam pendidikan itu sendiri banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, salah satunya adalah faktor perencanaan pendidikan yang nantinya akan membentuk suatu sistem.

Sistem pendidikan itu harus sesuai dengan relevansi kebutuhan dan tuntutan zaman. Pendidikan yang baik harus dilaksanakan secara terarah, sistematis sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan serta mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan.

Kecepatan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak memberi tekanan dan dorongan pada lembaga pendidikan untuk membenahi diri dalam berbagai hal seperti memperbaiki fasilitas, struktur organisasi dan sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru.





Lebih lanjut Hamzah mengatakan bahwa Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.¹

Guru merupakan profesi, maka seorang guru memiliki kinerja yang sesuai dengan kemampuannya. Karena jika seorang guru rendah kinerjanya dalam mensukseskan pendidikan akan menghambat tercapainya visi dan misi yang diciptakan di sekolah. Oleh karena itu, kinerja guru harus dikelola dengan baik dan dijaga agar tidak mengalami penurunan dan dapat tercapainya pendidikan.²

Faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah adalah guru. Semakin tinggi kemampuan guru dalam pengajaran, maka diasumsikan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Kemampuan guru dalam mengajar sebagai tujuan pendidikan merupakan indikator keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Oleh karena itu, agar guru bisa melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan profesi yang dimiliki, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang harus dimilikinya.

Salah satu komponen guru profesional adalah kompetensi pedagogik, dengan memiliki kompetensi pedagogik, seorang guru diharapkan dalam menjalankan tugasnya akan dapat mencapai hasil dan tujuan yang optimal

¹ Hamzah B. Uno. Profesi kependidikan, cet ke-1 (jakarta : Bumi Aksara. 2007). Hlm. 15

² Bernawi & Muhammad Arifin, Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru Profesional, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) , hlm. 78.

sebagaimana telah tertulis dalam UU RI no. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”³

Kompetensi guru lebih bersifat personal serta merupakan satu kesatuan utuh yang mengaitkan potensi mencakup pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai yang diprestasikan dalam amalan dan kinerja guru untuk mengolah pembelajaran di sekolah.

Maka dari itu, setiap guru harus memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang guru harus menguasai cara pembelajaran yang efektif, mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu memberi nasehat dan petunjuk yang berguna.

Bedasarkan Undang-Undang guru dan dosen no 14 tahun 2005, kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi yaitu:

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi : (a) pemahaman peserta didik, (b) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, (c) evaluasi pembelajaran dan (d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

³ UURI, *Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7.



2. Kompetensi kepribadian merupakan penguasaan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik/tenaga kependidikan lain, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.⁴

Secara praktis sesungguhnya ke-empat jenis kompetensi tersebut tidak mungkin dapat dipisahkan. Dikarenakan ke-empat jenis kompetensi tersebut saling berkaitan dalam diri guru dan harus dimiliki oleh seorang guru untuk membangun profesionalisme dalam menjalankan tugas kependidikannya. Akan tetapi, secara teoritis ke-empat jenis kompetensi tersebut dapat dipisah satu sama lain.

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas salah satu jenis kompetensi saja yakni kompetensi pedagogik. Peneliti sama sekali tidak bermaksud untuk mengesampingkan pentingnya ke-tiga kompetensi yang lain. Akan tetapi, peneliti hanya bermaksud membahas satu jenis kompetensi secara khusus dan berusaha meninjau lebih dalam secara komprehensif.

Karena mengajar adalah tugas yang begitu kompleks dan sulit, terutama bagi guru Al-Qur'an Hadits yang menekankan pada pemahaman dan praktik

⁴ Dr. R.Ibrahim, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, (Bandung: ITIMA. 2013). Hlm. 400.



sehari-hari secara baik dan benar. Sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan yang maksimal.

Diantara usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu mengirim guru untuk mengikuti seminar, workshop dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Chanifuddin, S.Ag M.Si selaku Kepala Madrasah di MTs Walisongo Ulujami bahwa:

“MTs Walisongo Ulujami adalah sekolah yang dulunya dipandang sebelah mata oleh masyarakat Ambo Kulon dan sekitarnya, seiring berjalannya waktu MTs Walisongo Ulujami, mampu membuat animo masyarakat Ambo Kulon dan sekitarnya untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Walisongo Ulujami, animo masyarakat didasari dari sebagian kalangan orang tua menginginkan anak-anaknya memiliki keunggulan dalam bidang pengetahuan secara ilmu umum dan bidang pengetahuan ilmu keagamaan.”⁵

Hal ini, melatar belakangi seorang guru di MTs Walisongo Ulujami untuk memiliki kompetensi pedagogik yang baik khususnya bagi guru Al-Qur'an Hadits. Semakin baik kompetensi guru MTs Walisongo Ulujami khususnya guru Al-Qur'an Hadits, maka semakin baik pula animo masyarakat Ulujami dan sekitarnya untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Walisongo Ulujami.

Kemudian yang lebih menarik peneliti, untuk melakukan penelitian di MTs Walisongo Ulujami dikarenakan MTs Walisongo Ulujami adalah MTs yang dijadikan rujukan MTs lain di wilayah KKM I baik secara akademik maupun keakuratan informasi dari KEMENAG.

⁵ Chanifuddin, S.Ag, M.Si wawancara diambil 27 Juli 2018



Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas sejauh mana peran sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami, sebagai salah satu syarat dari guru profesional di MTs Walisongo Ulujami. Sehingga judul dari skripsi ini adalah "Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami pemalang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami ?
2. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Peningkatan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami ?

Untuk menghindari kesalahan dan untuk mempermudah dalam memahami konteks kalimat dari judul di atas, maka perlu adanya penegasan dan penjelasan istilah dari judul penelitian ini yaitu:





1. Upaya

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud), memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

2. Peningkatan

Peningkatan adalah daya yang timbul dari sesuatu (benda/orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Sedangkan yang dimaksud peningkatan disini adalah daya atau kekuatan yang timbul dari guru profesional yang berakibat pada motivasi siswa.

3. kompetensi

Kompetensi adalah suatu kewenangan/kemampuan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu) dalam suatu pekerjaan.⁷

4. Pedagogik

Pedagogik adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar bagi profesi guru sama dengan kemampuan mendesain bangunan bagi seorang arsitek. Ia tidak hanya bisa membuat gambar yang baik dan memiliki nilai estetis, akan tetapi juga harus mengetahui makna dan tujuan dari desain bangunan yang akan dibuatnya. Demikian halnya guru, dalam membuat rencana atau program mengajar.⁸

5. Guru Al-Qur'an Hadits

⁶ Depdikbud. Kamus besar indonesia (Jakarta : Balai pustaka, 2002), hlm.849.

⁷ Qonita Alya. Kamus bahasa indonesia (Jakarta : INDAH JAYA, 2009), hlm.531.

⁸ Dr. H. Buchari Alma. *Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.22.



Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah meliputi : Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih. Tujuan pengajaran PAI, menurut Muhammad Munir, seperti yang dikutip Abdul Majid dan Dian Adayani, menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu terciptanya manusia seutuhnya, mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta menumbuhkan semangat mengabdikan dan patuh terhadap kehendak sang pencipta.⁹

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana.¹⁰

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.¹¹ Atau bisa dikatakan guru adalah pengajar.

Jadi yang dimaksud dengan Judul di atas adalah kemampuan seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan profesinya dalam mengajar yang bertujuan mencapai pembelajaran yang berkualitas.

C. Tujuan Penelitian

Dengan berpijak pada permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian nanti adalah:

⁹ Abdul Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : Rosdakarya, 2004), hlm.74.

¹⁰ Depag RI. *Kurikulum tingkat satuan (KTSP)* (Jakarta: Nadia Media, 2008), hlm. 16.

¹¹ W.J.S. poerwadarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai pustaka, 1982), hlm. 335.



1. Mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami?
2. Mendeskripsikan berbagai upaya peningkatkan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami?
3. mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami?

D. Kegunaan Penelitian

Dengan melihat tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengembangan hasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam manajemen Pendidikan Islam.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai kompetensi pedagogik guru yang diharapkan bisa memberi manfaat kepada Guru Al-Qur'an Hadits dan peneliti ketika menjadi guru.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan teori

Menurut Sandy Abdullah dalam bukunya mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti

moral, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar karena siswa memiliki karakter, sifat dan interes yang berbeda.

Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Baranawi dan Muhammad Arifin dalam bukunya mengungkapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Profesionalitas guru ditandai dengan keahliannya di bidang pendidikan. Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 pasal 20, tugas atau kewajiban guru, antara lain:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan, proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Bertidak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.



- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.¹²

Oemar hamalik menjelaskan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapatkan ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. Guru profesional diharapkan mengajar kelas yang besar yang bertindak sebagai pemimpin bagi para siswa dalam membantu persiapan akademis sesuai dengan minatnya.¹³

Guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

- a. Guru mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- b. Guru mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
- c. Guru mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah.
- d. Guru mampu melaksanakan peranannya dalam proses belajar mengajar dalam kelas.¹⁴

Guru harus memenuhi dua kategori, yaitu *capability* dan *loyalty*, yakni guru harus mempunyai kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, mulai perencanaan, implementasi, sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas

¹² Barnawi dan mohammad arifin *kinerja Guru profesional*, (jogjakarta : ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13.

¹³ oemar hamalik. *Penddikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi* (Jakarta : PT bumi aksara, 2004), hlm. 27

¹⁴ Oemar hamalik, op. Cit... hlm. 38



keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di kelas, baik sebelum dan sesudah di kelas.¹⁵

Untuk itu guru harus menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.¹⁶

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Selain dari teori di atas, peneliti juga mengkaji Skripsi-Skripsi yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

Pertama skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Materi Pelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Dr. Hamka Godang” yang ditulis oleh Al Amin, NIM: 23206378 Jurusan pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan tahun 2003. Titik persamaan penelitian yang dilakukan oleh Al Amin dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik. Namun perbedaan pada variabel depan yaitu penulis meneliti tentang upaya peningkatan pedagogik sedang Al Amin meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik.

Penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada objek penelitiannya yang sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik. Namun ada perbedaan yang menonjol, dimana penelitian yang akan penulis lakukan ini fokus tentang upaya peningkatan

¹⁵ Ahmad Barizi dan Muhamad Idris. Menjadi guru unggul... hlm. 145

¹⁶H. Hamzah B. Uno. Profesi kependidikan... hlm. 17



kompetensi pedagogik. Sedang penelitian di atas fokus tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Materi Pelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa.¹⁷

Kedua, skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Keprofesionalan Guru Dewi Masyithoh 01 Banyu Mudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang” yang ditulis oleh Fajar Nur Azmi, NIM: 232207107 Jurusan pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan tahun 2009. Titik persamaan penelitian yang dilakukan Fajar Nur Azmi dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang guru profesional. Namun perbedaan pada variabel kata profesional adalah penulis meneliti salah satu kompetensi keprofesionalan sedang Fajar Nur Azmi meneliti tentang lingkup guru profesional.

Penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada objek penelitiannya yang sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik. Namun ada perbedaan yang menonjol, dimana penelitian yang akan penulis lakukan ini fokus tentang upaya peningkatan kompetensi pedagogik. Sedang penelitian di atas fokus meneliti Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Keprofesionalan Guru yang mempunyai empat kompetensi.¹⁸

¹⁷ Al-Amin, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Materi Pelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Dr. Hamka Godang.

¹⁸ Fajar Nur Azmi, Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Keprofesionalan Guru Dewi Masyithoh 01 Banyu Mudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang



Ketiga, skripsi yang berjudul “ Peran kepala madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masim Warung Asem Batang” yang ditulis oleh Ekawati NIM: 20211102230 Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan Tahun 2014. Titik persamaan yang dilakukan oleh Ekawati dengan penulis adalah sama-sama meneliti kompetensi pedagogik. Namun perbedaan pada variabel depan penulis meneliti tentang upaya peningkatan pedagogik sedang Ekawati meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik.¹⁹

Kegiatan pembinaan kompetensi guru yang terpadu dengan kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, sistmatis dan kolaboratif melalui kelompok MGMP maupun guru mata pelajaran serumpun yang jarang sekali dilakukan. Kegiatan MGMP sejauh ini hanya membahas substansi materi dan format pembuatan RPP saja. Kegiatan praktek pengkajian pembelajaran secara langsung di kelas belum pernah dilakukan. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya upaya peningkatan kompetensi pdagogik seorang guru.²⁰

Kemampuan kompetensi pedagogik guru tidak lepas dari kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran yang baik dimulai dari perencanaan yang baik, kegiatan

¹⁹ Ekawati. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masim Warung Asem Batang. (Pekalongan: STAIN Pekalongan), hlm. vii.

²⁰Jurnal pendidikan 2106, vol, 1, No. 11, bln November Thn 2016



pembelajaran yang baik direncanakan dengan bagaimana seorang melakukan pembelajaran di kelas.²¹

Kompetensi guru dapat dilihat melalui uji kompetensi guru UKG, PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan UU pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa guru yang berkemampuan harus memiliki 4 kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Penguasaan kompetensi pedagogik meliputi penguasaan teori belajar dan pembelajaran. Keempat kompetensi tersebut tidak boleh dimiliki secara terpisah, uji kompetensi guru UKG merupakan program pemerintah dalam rangka memetakan kompetensi guru-guru di Indonesia.²²

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²³ Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa pentingnya upaya peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru Al-Qur'an Hadits.

kompetensi pedagogik guru sangat menentukan dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan pengelolaan pembelajaran sampai dengan penilaian. Dengan adanya kompetensi pedagogik yang berkualitas

²¹ Jurnal pendidikan 2111, vol, 1, No. 11, bln November Thn 2016

²² Jurnal pendidikan 2108, vol, 1, No. 11, bln November Thn 2016

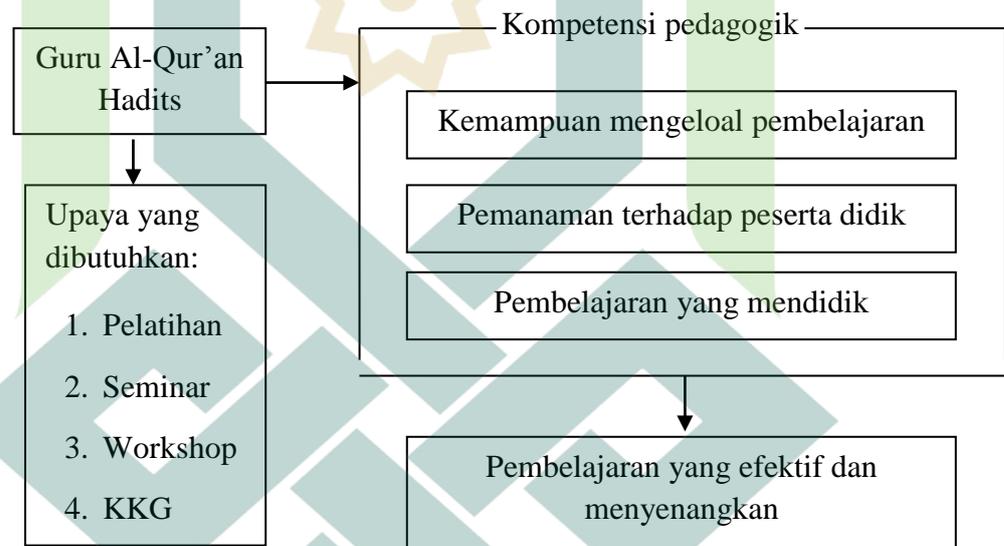
²³ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta 2012), hlm. 60.



akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan akan menjadikan peserta didik mudah menerima pembelajaran dengan demikian akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Kompetensi pedagogik dapat ditingkatkan melalui berbagai program kegiatan antara lain: pelatihan, seminar, workshop, KKG dan yang lain sebagainya.

Dengan kerangka berfikir di atas kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.²⁵

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah darimana data tersebut diperoleh.²⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat-pengambilan langsung dari subyek informasi yang dicari.²⁷ Adapun sumber data primer yang dimaksud adalah guru Al-Qur'an Hadits.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer, yang meliputi buku-buku yang referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberi informasi.²⁸ Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah siswa, orang tua siswa, dokumen, buku-

²⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm. 181.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet 12.hlm. 5

²⁶ Cik Hasan Bisri, penuntun penyusun Rencana Penelitian dan penulis Skripsi. (Jakarta: PT. Logos Wawancara Ilmu, 1998), hlm. 69.

²⁷ Saifuddin Azwar, *metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

²⁸ Saifuddin Azwar, *Ibid*, hlm. 92.

buku yang relevan dan sumber data lain yang bisa melengkapi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau alat untuk mengumpulkan data yang valid. Adapun metode-metode yang digunakan adalah:

a. Metode Interview

Metode interview (wawancara) merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sederhana wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dilakukan dengan wawancara melalui tatap muka (*face toface*) antara pewawancara dengan sumber informasi.²⁹ Dalam penelitian ini yang *interviewer* adalah kepala sekolah.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi objek untuk diamati adalah bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah guna peningkatan

²⁹ A.Muri Yusuf, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014). Hlm. 372.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145.

kompetensi pedagogik guru mapel rumpun PAI di MTS WalisongoUlujami Pernalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, gambar maupun foto.³¹ Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumen-dokumen yang berbentuk notulen, peraturan-peraturan, catatan harian dan yang berkaitan dengan dokumen sekolah. Dengan mempertimbangkan keterkaitan antara dokumen dengan rumusan masalah penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai

³¹ A.Muri Yusuf, Op.Cit.,hlm. 391.

tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion/verification*.³²

a. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrasikan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.³³ Dengan kata lain, reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan yang tidak perlu dan mengorganisasikan data tentang upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTS WalisongoUlujami, dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir verifikasi.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data lainnya. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian

³² Sugiono, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2008), hlm. 337.

³³ Trianto, *pengantar penelitian pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 287.

kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.³⁴

c. Data verification (kesimpulan Data)

kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sementara kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Dari data yang diverifikasi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian dengan teori. kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³⁵

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan ini pembahasannya akan dibagi menjadi lima bab dimana masing-masing bab berisi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, yang meliputi pembahasan tentang kompetensi Pedagogik bab ini penulis memaparkan yaitu, pertama tentang pengertian kompetensi pedagogik, komponen kompetensi pedagogik, pengembangan dan peningkatan kompetensi pedagogik. Kedua, mengenai guru yang terdiri dari pengertian guru, syarat-syarat guru, tugas dan peran guru, visi dan kompetensi guru, mapel Al-Qur'an Hadits, tujuan mata

³⁴ Zaenal Arifin, *penelitian pendidikan metode dan paradigma* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2011). Hlm. 172.

³⁵ Nasution, *metode penelitian naturalistik kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1988). Hlm. 263.

pelajaran Al-Qur'an Hadits dan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III Metode Penelitian, yang pertama, berisi tentang gambaran umum MTS WalisongoUlujami yang mencakup letak geografis, sejarah berdirinya MTs WalisongoUlujami, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana dan keadaan guru. Kedua, data tentang gambaran kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami pemalang. Ketiga, data tentang upaya madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits. Dan yang keempat, data tentang faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami Pemalang.

BAB IV Hasil Penelitian: Dalam bab ini dikemukakan tentang analisis hasil penelitian upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami pemalang, kemudian pembahasan akan dilanjut dengan analisis gambaran kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami pemalang, analisis upaya madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits, analisis faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs WalisongoUlujami Pemalang.

BAB V Penutup: Dalam bab penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran perbaikan ke depan.



BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits di Mts WalisongoUlujami Pemalang berdasarkan data dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang telah penulis lakukan dari melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Akhirnya Penulis memperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits di Mts WalisongoUlujami dengan mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007 tentang Guru dan Dosen adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan kompetensi Pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami antara lain: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potesi peserta didik, berkomunikasi efektif, empatik dan santun, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, serta melakukan tindakan reflektif. Dari sepuluh indikator Penguasaan kompetensi pedagogik, guru Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami sudah menguasai meskipun belum sempurna, sehingga diperlukan upaya Madrasah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits.
2. Upaya Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di Mts Walisongo Ulujami antara lain : Peningkatan kualifikasi dan pendidikan yang lebih tinggi, Program sertifikasi, MGMP, PKG dan KKG, Mearikan jalan agar guru lebih besar mendapatkan



penataran pendidikan, Memperluas agar guru mengikuti seminar pendidikan sesuai dengan bidang studinya, Mengadakan diskusi ilmiah secara berkala di sekolah dan Mengembangkan cara belajar kelompok untuk guru sebidang studi.

3. Faktor Pendukung dalam upaya meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru mapel Al-Qur'an Hadits di Mts WalisongoUlujami Pernalang antara lain: lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung, guru Al-Qur'an Hadits yang bermutu serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat antara lain: Belum adanya program yang diagendakan terkait dengan pelatihan PLPG yang bertujuan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru seperti: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dan Belum adanya sertifikasi yang merata pada setiap guru yang sudah mengabdikan diri pada madrasah dengan jenjang waktu yang cukup lama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sedikit memberikan saran untuk dapat dijadikan perbaikan dan masukan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits di Mts WalisongoUlujami Pernalang. Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Madrasah harus tetap berupaya dalam mempertahankan, membina dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dengan mengadakan pengawasan, supervisi dan mengevaluasi guru Al-Qur'an Hadits untuk semakin lebih baik.
2. Walaupun guru Al-Qur'an Hadits di Mts WalisongoUlujami Pernalang telah memiliki kompetensi pedagogik yang baik, akan lebih baik lagi apabila guru Hadits tidak jenuh untuk meningkatkan kompetensi



pedagogiknya melalui penelitian, seminar, maupun workshop agar memperoleh pengetahuan yang baru.

3. guru Al-Qur'an Hadits di Mts WalisongoUlujami Pematang hendaknya Memfasilitasi Pengembangan Potesi Peserta Didik sesuai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts WalisongoUlujami Pematang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*: Yogyakarta: Yappendis, 2001
- Alma Buchari, *Guru Profesional*: Bandung : Alfabeta, 2009
- Arifin Achmad, Barnawi, *kinerja Guru profesional*: jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Arifin muhamad, Barnawi, *Etika dan Profesi Kependidikan*: Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm, 26.
- Arifin Muhammad, Bernawi, *Peningkatran & Penilaian Kinerja Guru Profesional* : Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Arifin Zaenal , *penelitian pendidikan metode dan paradigma*:Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2011
- Azwar Saifuddin, *metode penelitian*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Bahri Djamarah Syaeful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2008
- Bahri Djamarah Syaiful, *Guru dan anak didik dalam Interaksi Edukatif* : Jakarta: Rimeka Cipta, 2000
- Bisri Hasan, *penuntun penyusun Rencana Penelitian dan penulis Skripsi*: Jakarta: PT. Logos Wawancara Ilmu, 1998
- Depdikbud, *Kamus besar indonesia* : Jakarta : Balai pustaka, 2002
- Ekawati, *Peran kepala madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masim Warung Asem Batang*: Pekalongan: STAIN Pekalongan 2014
- Hamalik Oemar, *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*: Jakarta : PT bumi aksara, 2004
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*: Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Hamzah, *Profesi kependidikan*: jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Al-Amin, *Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap materi pelajaran PAI untuk prestasi belajar siswa*: pekalongan: STAIN Pekalongan 2003





- Ibrahim. R, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*: Bandung: ITIMA. 2013
- Idris Muhamad, Barizi Ahmad, *Menjadi guru unggul*: Jakarta : Balai pustaka, 2004
- Majid Abdul, Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*: Bandung : Rosdakarya, 2004
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Mudlofir Ali, *pendidik profesional*: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Mufron Ali, *Madrasah dan Pendidikan*: Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*: Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008
- Mustakim Zaenal, *Strategi & metode Pembelajaran*: Pekalongan: STAIN Prees, 2015
- Nasution, *metode penelitian naturalistik kualitatif*: Bandung: Rosda Karya, 1988
- Nur Azmi Fajar, *Pengaruh kinerja pengawas terhadap keprofesionalan guru Dwi Masyitho 01 banyu mudal*: pekalongan: STAIN Pekalongan 2009
- Payong Marselus, *sertifikasi profesi guru dan komsep dasar problmatika dan implementasinya*: Jakarta: Indeks, 2011
- Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta : Balai pustaka, 1992
- Qonita Alya, *Kamus bahasa indonesia*: Jakarta : INDAH JAYA, 2009
- Rachmawati Tutik, *penilaian kinerja profesi guru dan angka kreditnya*: yogyakarta:Gava Media, 2013
- RI Depag, *Kurikulum tingkat satuan (KTSP)*: Jakarta: Nadia Media, 2008
- Sadulloh Uyoh, *pedagogik (Ilmu Mendidik*: Bandung: Alfabeta, 2010
- Saifudin Azwar, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*: Jakarta: Rineka Cipta 2002



- Santoso, *Pengaruh profesionalitas Guru Agama Islam Terhadap Keberhasilan Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI*: Pekalongan : STAIN Pekalongan 2004
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: Bandung : Alfabeta 2012
- Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*: Bandung: Alfabeta,2008
- Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian*: Bandung : Refika Aditama, 2012
- Supardi, *kinerja guru*: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*: Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- Syarif Asnan, *Manajemen Berbasis Sekolah*: Bandung: Rosdakarya, 2003
- Thomas Alan, *Sekolah Para Juara*: Bandung: Kaifa, 2002
- Trianto, *pengantar penelitian pendidikan*:Jakarta: Kencana, 2010
- Undang-Undang R.I No. 14 Tahun 2005 *tentang guru dan dosen* : Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 *Tentang guru dan dosen* : yogyakarta: pustaka Pelajar, 2006
- Usman Uzer, *menjadi guru profesional*: Bandung: Rozdakarya, 1995
- UURI, *Sisdiknas*: Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Yusuf Muri, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*: Jakarta: Prenada Media Grup, 2014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Kholipul Hakim

Tempat Lahir : Pemalang

Tanggal Lahir : 26 Juni 1990

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. SDN 04 Pagergunung | lulus tahun 1997 |
| 2. MTs Wali Songo Ulujami | lulus tahun 2004 |
| 3. MA Pondok Tremas | lulus tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sardi

Agama : Islam

Alamat : Ulujami Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Waryu

Agama : Islam

Alamat : Ulujami Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Januari 2019
Yang Membuat

Kholipul Hakim
NIM 2021213007



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) WALISONGO
MTs. WALISONGO ULUJAMI

Status : TERAKRIDITASI "A" 09 November 2017 NPSN : 20364635 / NSM : 121233270030
e-mail : mtswalisongo@gmail.com

Alamat : Jln. Desa Ambowetan- Ulujami – Pemalang - Jawa Tengah Kode Pos 52371 Telpon : (0285) 4473022

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.WS 27.03/ 106 / XII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CHANIFUDDIN, S.Ag. MSI
NIP : 196807032005011002
Jabatan : Kepala MTs Walisongo Ulujami

menerangkan bahwa :

Nama : KHOLIPUL HAKIM
NIM : 2021213007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MAPEL AL-QUR'AN HADIST DI MTs. WALISONGO ULUJAMI
PEMALANG

nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MTs Walisongo Ulujami pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ulujami, 04 Desember 2018

Kepala Madrasah

CHANIFUDDIN, S.Ag., MSI
NIP. 196807032005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KHOLIPUL HAKIM**
NIM : **2021213007**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MAPEL AL
QUR’AN HADITS DI MTS WALISONGO ULUJAMI PEMALANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



KHOLIPUL HAKIM
NIM. 2021213007

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

